TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Vol. 9. No. 2, 2025 ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index		
DOI: 10.29240/tik.v9i2.14339			
Submitted: 12-07-25	Revised: 25-10-25	Accepted: 30-11-25	Published: 01-12-25

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna: Studi Aplikasi Baca ISumenep

***Hamidatun Hasanah[1], Annisa Fajriyah[2*]**
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Jl Gajayana, No. 50, Lowokwaru, Malang
Corresponding author: *annisafajriyah@uin-malang.ac.id

Abstract

The ISumenep reading app is a new reading app that provides a digital collection for the people of Sumenep. Despite having a fairly large collection for a new reading app, its visitor access experienced a decline in 2022. This study was conducted to determine whether there is an influence of information quality available on user access interest in this app. The research method used was a quantitative method with simple random sampling and a simple linear regression test. The data collection technique involved observation and the distribution of questionnaires to a number of respondents obtained from the usernames or users of the ISumenep reading app. The results of the study showed that there was a positive influence between the information quality variable and the access interest variable, with an influence value of 81%. This indicates that improving the quality of information in the ISumenep reading application will clearly contribute to increasing users' interest in accessing the application itself. This study can serve as a reference for similar institutions planning to develop similar reading applications, particularly in terms of information quality related to format, completeness, relevance to user needs, as well as the accuracy and timeliness of the information provided.

Keywords: Information Quality; Interest In Access; ISumenep

Abstrak

Aplikasi baca ISumenep merupakan aplikasi baca baru yang menyediakan koleksi digital bagi masyarakat Sumenep. Dengan jumlah koleksi yang terbilang cukup banyak untuk sebuah aplikasi baca baru, akses kunjungannya sempat mengalami penurunan di tahun 2022. Penelitian ini pada akhirnya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari kualitas informasi yang ada dengan minat akses terhadap aplikasi ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dan uji pengaruh dengan regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi dan penyebaran kuesioner pada sejumlah responden yang diperoleh dari *username* atau pengguna aplikasi baca ISumenep. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas informasi dengan variabel minat akses, dengan nilai pengaruh sebesar 81%. Hal ini menunjukan bahwa peningkatan kualitas informasi dalam sebuah aplikasi baca ISumenep jelas akan turut serta dalam peningkatan minat akses pengguna terhadap aplikasi itu sendiri. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi lembaga sejenis yang akan melakukan pengadaan aplikasi baca serupa dengan memperhatikan kualitas informasinya yang berkaitan dengan format, kelengkapannya, relevansinya dengan kebutuhan pengguna, serta akurasi dan kebaruan informasi tersebut.

Kata Kunci: Kualitas Informasi; Minat Akses; ISumenep

Copyright remains with the author(s), who grant TIK ILMEU a non-exclusive right to publish the article under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC SA 4.0).

A. Pendahuluan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu lembaga penyedia atau sumber informasi bagi masyarakat Sumenep secara luas. Pada perkembangannya, lembaga perpustakaan saat ini haruslah mampu mengikuti kebutuhan informasi masyarakat yang cepat, mudah dan tepat. Banyak upaya yang dilakukan untuk dapat memenuhi hal tersebut, salah satunya adalah meningkatkan pelayanan informasi di perpustakaan. Peningkatan yang dimaksud bukan hanya secara kuantitas jumlah koleksi namun juga secara kualitas mulai dari implementasi pelayanan prima sampai dengan membuat produk layanan digital. Hingga pada akhirnya muncul konsep perpustakaan digital sebagai salah satu upaya meningkatkan layanan yang mengikuti perkembangan teknologi informasi. Istilah perpustakaan digital sendiri berarti perpustakaan dengan koleksi objek digital mencakup teks, materi visual, materi audio, yang dapat disimpan sebagai media elektronik (Singh, 2021). Pada pelaksanaannya, banyak perpustakaan membuat koleksi digital tanpa menghilangkan bangunan dan koleksi cetaknya saat ini.

Hal inilah yang juga dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep untuk dapat mempertahankan eksistensinya ditengah perkembangan teknologi masyarakat yaitu menerapkan layanan perpustakaan digital bernama ISumenep. Layanan ini berupa aplikasi baca yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten Sumenep. Aplikasi yang dikembangkan pada tahun 2018 ini berisi ragam informasi dan topik yang termuat dalam bentuk jurnal, novel, bahkan buku pelajaran. Disajikan dalam bentuk buku digital *(e-book)*, seluruh koleksi dalam aplikasi ini dapat diakses secara gratis oleh penggunanya. Adanya layanan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat Kabupaten Sumenep dalam mengakses informasi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep, rata-rata akses masyarakat terhadap aplikasi ini berada di angka 281 di tahun 2020, dan 205 pengunjung di tahun 2021. Penurunan jumlah akses terjadi di tahun ketiga sejak awal digunakan yaitu di tahun 2022, dengan rata-rata jumlah akses per tahun sebanyak 91 saja. Padahal jika ditinjau dari jumlah koleksi buku digital yang disediakan, ISumenep memiliki jumlah koleksi yang cukup banyak saat ini yaitu 883 judul buku digital. Jumlah ini lebih besar jika dibandingkan dengan beberapa koleksi buku digital dari aplikasi sejenis. Berdasarkan pantauan dari beberapa halaman e-book perpustakaan daerah di tahun 2024, terdapat sejumlah temuan, misalnya saja E-Book Perpustakaan Daerah Jember yang memiliki 579 judul koleksi, aplikasi Perpustakaan Kota Sibolga mempunyai sekitar 261 judul koleksi digital, aplikasi e-Pusda Purworejo menyimpan kurang lebih 171 judul koleksi digital, dan aplikasi Perpustakaan Daerah Magetan menyediakan sekitar 548 judul koleksi digital. Oleh karenanya, jika merujuk pada berbagai aplikasi baca dinas perpustakaan lain yang sejenis di wilayah Jawa Timur, jumlah koleksi yang dimiliki oleh ISumenep sebetulnya tidak sedikit. Namun demikian jumlah koleksi yang banyak ternyata tidak secara otomatis simultan berdampak pada minat akses masyarakat yang tinggi, khususnya yang terjadi pada aplikasi ISumenep.

Sama halnya dengan prinsip pengembangan sebuah lembaga perpustakaan, bahwa peningkatan layanan perpustakaan digital juga sebaiknya tidak hanya berfokus pada kuantitas koleksinya saja, tetapi juga pada kualitas koleksi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh masyarakat. Semakin baik suatu kualitas informasi justru secara bersamaan akan meningkatkan minat pengguna dari sistem informasi tersebut (Sari et al., 2023). Sebuah penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan terhadap minat akses sebuah halaman produk e-marketplace, dimana hasilnya menunjukan bahwa kualitas informasi secara signifikan berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan sistem teknologi informasi (Surahman et al., 2020). Prinsip yang sama diuji dalam penelitian ini, dimana sebuah layanan peprustakaan digital yang memiliki sejumlah produk informasi diuji kualitasnya dengan minat akses para pengunjungnya.

Sebuah layanan perpustakaan digital haruslah disertai dengan konten-konten informasi yang tepat guna dan berkualitas sehingga dapat dengan optimal digunakan oleh penggunanya. Suatu informasi pada dasarnya memang dapat berguna dan tidak berguna bagi penggunanya (Winarno, 2017). Hal tersebut sangat tergantung pada kualitas dari informasi tersebut. Sebuah informasi akan berguna apabila memiliki kualitas yang baik (Agustina, 2019). Kualitas informasi merupakan suatu kesan tentang seberapa baik suatu informasi disajikan secara lengkap kepada penggunanya. Kualitas informasi juga menunjukkan suatu ukuran mengenai jelas atau tidaknya suatu informasi yang dimuat atau disampaikan (Tanjaya et al., 2019). Terdapat lima indikator yang dapat digunakan untuk menilai atau mengukur kualitas dari suatu informasi (Suranto, 2022), yaitu terdiri dari kelengkapan *(completeness)*, relevan *(relevance)*, akurat *(accurate)*, ketepatan waktu *(timeliness)*, serta format yang dipakai. Lima indikator inilah yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi yang terdapat dalam aplikasi baca ISumenep.

Penilaian tentang kualitas informasi ini menjadi variabel yang dipertimbangkan terhadap menurunnya angka minat akses masyarakat terhadap aplikasi ISumenep. Fenomena dimana jumlah aksesnya semakin menurun menjadi landasan utama dikajinya minat akses masayarakat terhadap layanan perpustakaan digital yang diluncurkan pemerintah daerah Sumenep. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan diri sendiri akan suatu hal di luar diri sendiri (Utami & Purnomo, 2019). Minat dapat juga didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu hal dengan tujuan perilaku tersebut memperoleh kesenangan untuk dirinya dan atensi dari orang lain (Hurlock, 2017). Minat merupakan rasa tertarik dan rasa lebih suka terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau memaksa (Slameto, 2015). Kecenderungan dalam diri untuk tetap memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan dan aktivitas yang diinginkan atau disukai. Sehingga apabila seseorang berminat untuk memperhatikan dan mengingat suatu aktivitas, kemudian berkeinginan untuk melakukannya pasti akan dilandasi rasa senang dalam melakukannya. Secara sederhana pikiran dan perasaan manusia erat kaitannya dengan fungsi minat, sebelum memilih atau menentukan suatu pilihan manusia akan memberikan suatu penilaian sehingga diperoleh keputusan akhir. Seseorang dikatakan berminat kepada suatu hal ketika memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut (Besare, 2020). Pada setiap fase pengembangan minat, perubahan di awali dengan proses pemicuan yang mendorong pencarian informasi, pendalaman pengetahuan dan nilai (Renninger & Hidi, 2020).

Bagaimanapun juga banyaknya perpustakaan yang menyediakan koleksi buku digital harus disertai dengan upaya mendorong masyarakat untuk menggunakannya, sehingga kemunculan aplikasi-aplikasi buku digital ini tidak hanya dipandang sebagai pelengkap atau bukti telah modernnya sebuah lembaga perpustakaan, tetapi juga betul-betul memberikan dampak yang signifikan sebagai upaya perluasan akses dan pemerataan informasi bagi seluruh masyarakat. Penelitian yang dilakukan terhadap aplikasi baca ISumenep ini juga dilakukan sebagai upaya menganlisis kualitas informasi yang ada didalamnya, serta bagaimana aplikasi ini digunakan oleh masyarakat melalui pengukuran minat aksesnya. Sehingga aplikasi baca yang telah dibuat oleh pemerintah daerah Sumenep ini dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh masyarakatnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif murni dengan data kualitatif sebagai pelengkap. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berbeda dengan riset kualitatif, analisis data kuantitatif dilakukan secara statistik, dimana pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 366 orang yang diambil dari jumlah seluruh *username* atau pengguna aplikasi baca ISumenep. Menggunakan rumus Slovin sebagai kriteria pengambilan sampel, maka diperoleh jumlah responden sebanyak 79 orang. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan teknik atau prosedur *probability sampling* yang berarti pemilihan sampel yang dilakukan secara acak, yang mana semua elemen dari populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Werang, 2015). Seluruh pemilik akun pengguna (username) ISumenep dalam penelitian ini memiliki peluang yang sama untuk dapat dipilih sebagai sampel penelitian tanpa memperhatikan jenis golongan, tingkatan, maupun gender tertentu. Selain memberikan sejumlah pertanyaan penelitian melalui kuesioner, pengumpulan data juga dilakukan melalui tahapan observasi dan juga wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat langsung khususnya dalam mengoperasikan ISumenep. Diantara pihak yang terlibat dimaksud adalah staf pustakawan pengelola aplikasi Baca ISumenep, serta beberapa pengunjung perpustakaan yang telah melakukan pendaftaran akun di aplikasi tersebut. Seluruh rangkaian pengumpulan data dilakukan di lingkungan Dinas Perpustakaan Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

Instrumen penelitian ini disusun dengan didasarkan pada pengukuran terkait kualitas informasi dan juga minat akses pengunjung sebuah aplikasi. Sebanyak 17 pernyataan disusun untuk dapat mengukur variabel kualitas informasi yang terdiri dari pernyataan-pernyataan terkait jenis dan topik sumber informasi, ketersediaan dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna, kebermanfaatan, kejelasan, keterbaruan, ketepatan, serta kemudahannya informasi tersebut diakses dan dipahami oleh penggunanya. Sementara variabel minat akses diukur dengan cara yang sama yaitu menyajikannya kedalam 14 pernyataan pada kuesioner yang ditanggapi oleh responden. Beberapa pernyataan terkait minat akses yang dimaksud diantaranya adalah tentang alasan pemilihan aplikasi baca ISumenep, kepuasannya menggunakan ISumenep, rutinitas penggunaannya, serta dampaknya terhadap pengguna yang mengakses ISumenep.

Seluruh pernyataan disusun dalam sebuah kuesioner dan diuji terlebih dulu validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukan bahwa seluruh instrument pernyataan valid untuk dijadikan sebagai alat ukur dengan rata-rata angka validitas 0,501 sampai dengan 0,856. Sementara hasil untuk uji reliabilitas berdasarkan perhitungan nilai croncbach's alpha pada SPSS berada di angka 0,923. Nilai yang lebih besar dari 0,5 dan mendekati 1 dinyatakan reliabel, yang berarti instrumen ini reliabel, dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sama secara konsisten dari waktu ke waktu.

C. Hasil dan Pembahasan

Kualitas informasi pada aplikasi ISumenep dalam penelitian ini diukur dengan sejumlah instrumen penelitian mulai dari kelengkapan informasi yang ada, relevansinya dengan kebutuhan pengguna, keakuratan informasi, ketepatan waktu, dan juga format sajian informasi (Suranto, 2022). Sebuah informasi yang ada dalam suatu sumber informasi dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi kriteria lengkap. Lengkap adalah ketika informasi tersebut detail menjelaskan atau mendeskripsikan suatu hal yang dibutuhkan pengguna, dimana informasi tersebut tidak terbatas dan jelas (Tanjaya et al., 2019). Sejumlah responden memberi tanggapan terhadap kelengkapan informasi yang diukur dari keragaman jenis informasi dan topik serta ketersediaannya bagi seluruh kalangan. Dari total 79 responden yang digunakan, hasil penelitian menunjukan bahwa sebanyak 35 responden sangat setuju dan 32 responden setuju bahwa koleksi yang ada di Isumenep memiliki ragam jenis mulai dari karya fiksi, non-fiksi, ilmiah, dan populer. Jumlah yang tidak jauh berbeda juga ditunjukan terhadap pendapat responden tentang keragaman topik yang ada. Selain itu, sebanyak 29 responden menyatakan sangat setuju dan 32 responden setuju bahwa koleksi yang tersedia dalam ISumenep tersedia untuk berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa.

Sementara itu penilaian tentang relevansi koleksi dengan kebutuhan pengguna diukur dengan kesesuaian koleksi yang ada dengan keinginan, kebutuhan, dan juga manfaat yang didapat oleh pengguna. Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas ketika relevan dengan kebutuhan penggunanya. dengan kata lain informasi tersebut sesuai dengan keinginan dan bermanfaat bagi penggunanya. Sehingga dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan (Agustina, 2019). Sebanyak 21 responden menyatakan sangat setuju dan 35 responden setuju dengan pernyataan bahwa koleksi informasi yang ada dalam ISumenep sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya saat mengakses. Sebagian besar responden bahkan menilai bahwa koleksi informasi yang ada memberikan manfaat terhadap dirinya.

Tingkat keakuratan informasi juga diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa pernyataan terkait kesesuaian informasi dengan fakta yang ada, kejelasan, dan kebenaran informasi itu sendiri. Sejumlah responden diminta menilai apakah informasi yang ada dalam ISumenep faktual dan jelas dipahami. Lebih dari separuh responden menyatakan bahwa informasi yang ada memang sesuai dengan fakta dan juga jelas dipahami, meskipun tetap ada 2 sampai 10 orang responden saja yang menilai informasi yang diperoleh dari ISumenep tidak terlalu jelas, hanya dalam kategori cukup. Sementara itu sebanyak 24 responden menyatakan sangat setuju dan 42 responden setuju bahwa informasi yang ada dalam aplikasi baca ini jelas dan benar. Sehingga berdasarkan kecenderungan jawaban responden yang bermakna positif ini, maka informasi-informasi yang ada dalam ISumenep dianggap akurat oleh penggunanya.

Indikator ketepatan waktu *(timeliness)* juga menjadi bagian dalam pengukuran kualitas informasi ini. Sebuah informasi yang berkualitas adalah informasi yang ada saat dibutuhkan, dengan kata lain harus tepat waktu dan tidak boleh terlambat. Informasi menjadi bernilai ketika keberadaannya tepat saat dibutuhkan. Kondisi sebaliknya bisa terjadi ketika informasi baru tersedia saat pengguna sudah tidak membutuhkannya lagi. Hal inilah yang menjadi pengaruh terhadap penilaian pengguna tentang kualitas informasi itu sendiri. Keterlambatan informasi juga dapat berakibat fatal jika dibutuhkan untuk pengambilan keputusan seperti masalah pekerjaan, organisasi, dan tugas sekolah atau kuliah. Oleh karena itu informasi yang berkualitas harus up-to-date (Agustina, 2019). Sejumlah pernyataan terkait ketepatan waktu ini diberikan pada responden dengan respon yang cukup baik. Informasi yang ada cukup memiliki nilai kebaruan dan pembaharuan, serta cukup *up to date* dengan kondisi yang ada saat pengguna mengakses informasi tersebut. Angka cukup ini memang menunjukan kondisi ISumenep saat ini, dimana menurut pengelolanya pengadaan koleksi tidak dilakukan secara rutin tergantung pada ketersediaan anggaran yang ada setiap tahunnya.

Indikator terakhir untuk menilai kualitas informasi dalam penelitian ini adalah terkait dengan format. Format sistem informasi perpustakaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat maka informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Responden yang sama dimintai pendapatnya tentang bentuk sajian informasi ISumenep melalui *e-book*. Sebanyak 65 responden dari 79 responden yang ada menyatakan setuju bahwa format *e-book* dinilai tepat sebagai format sajian informasi dalam ISumenep. Sebanyak 21 responden menyatakan sangat setuju dan 43 responden menyatakan setuju bahwa format *e-book* yang ada dalam aplikasi baca ISumenep mudah digunakan. Selain itu, 35 responden dan 27 responden bahkan menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa aplikasi baca ini mudah diakses dalam berbagai perangkat dan bisa digunakan kapanpun, dimanapun. Jumlah yang tidak jauh berbeda juga ditunjukan dalam pendapat responden tentang kenyamanan seluruh koleksi informasi disajikan dalam

aplikasi baca ini. Sebanyak 31 orang dan 35 orang dari 79 responden, masing-masing menyatakan sangat setuju dan setuju tentang kenyamanan sajian informasinya.

Jika ditinjau dari jumlah pendapat respondennya yang memberikan jawaban bermakna positif, yaitu sangat setuju dan setuju, maka format dan kelengkapan informasi merupakan dua indikator dengan respon positif yang tertinggi dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Informasi dalam aplikasi I-Sumenep disajikan dalam format *e-book* yang dapat dengan mudah diakses melalui gawai penggunanya. Informasi yang ada juga disusun berdasarkan jenisnya dan dapat ditelusuri dengan mudah dengan berbagai kata kunci, khususnya judul dan penulis. Selain itu, jika dilihat dari jenis informasi yang tersedia, maka aplikasi ini juga dinilai lengkap oleh penggunanya dalam memberikan sajian informasi untuk semua kalangan mulai dari anak-anak sampai para pekerja. Sebagaimana perolehan hasil penelitian bahwa demografi responden terdiri dari pekerja, siswa atau mahasiswa, dan ibu rumah tangga. Jika dilihat dari demografi penggunanya, maka aplikasi baca ISumenep memang merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Mudah diakses melalui gawai, kapan saja dan dimana saja, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan aplikasi ini diakses oleh pengguna sebagai alternatif sumber informasi tanpa harus datang ke perpustakaan secara langsung.

Penelitian tentang kualitas informasi dianalisis untuk kemudian dikaji bersamaan dengan minat akses pengguna terhadap ISumenep itu sendiri. Seseorang dikatakan memiliki minat dengan melakukan pengukuran terhadap konsistensinya pada suatu hal yang diminati dan berdampak positif, memiliki perasaan dan timbul kepuasan, memiliki perhatian terhadap sesuatu yang diminati, melakukan pencarian, dan memiliki pengalaman terhadap hal yang menarik tersebut (Hurlock, 2017). Minat seseorang dapat diimplementasikan sama terhadap minat untuk mengakses aplikasi baca Isumenep dalam penelitian ini.

Penilaian minat akses pada tahap awal difokuskan pada aspek konsistensi pengguna terhadap objek yang diminatinya. Konsistensi dipahami sebagai keyakinan yang berlandaskan prinsip tertentu dan diwujudkan melalui tindakan yang dilakukan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, konsistensi dapat diartikan sebagai sikap keteguhan individu dalam menjalankan suatu aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan diharapkan (Rahmi & Chairullah, 2023). Untuk mengukur indikator tersebut, peneliti menyusun sejumlah pernyataan yang diberikan kepada responden, meliputi rutinitas dalam mengakses informasi, kebiasaan menggunakan aplikasi ISumenep sebagai media pencarian informasi, serta ketertarikan jangka panjang terhadap aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden menyatakan setuju dan 23 responden dari total 79 responden menyatakan cukup rutin mengakses aplikasi baca ISumenep. Selain itu, tingkat persetujuan yang relatif tinggi juga terlihat pada pernyataan terkait kebiasaan responden dalam mencari informasi melalui ISumenep, dengan 22 responden menyatakan sangat setuju dan 37 responden menyatakan setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menjadikan ISumenep sebagai salah satu sarana utama dalam pencarian informasi. Pola yang relatif serupa juga ditunjukkan pada aspek ketertarikan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Dengan demikian, ditinjau dari indikator konsistensi, aplikasi ISumenep dinilai cukup konsisten dimanfaatkan sebagai media pencarian informasi sekaligus memiliki daya tarik bagi penggunanya. Pada beberapa kali sesi wawancara saat proses pengumpulan survey responden, berapa orang pengguna aplikasi baca ISumenep bahkan pernah menyatakan salah satu alasan utama menggunakan aplikasi ini karena proses pencarian informasinya cenderung mudah. Fitur bookself dalam aplikasi ISumenep juga dianggap membantu pengguna dalam menemukan kembali buku yang belum selesai dibaca oleh pengguna.

Indikator berikutnya yang digunakan dalam mengukur minat adalah perasaan senang yang dirasakan oleh pengguna. Perasaan senang terhadap suatu objek dapat ditandai dengan munculnya kepuasan ketika individu memperoleh atau melakukan aktivitas yang berkaitan dengan objek tersebut. Secara konseptual, perasaan senang berkaitan dengan aktivitas psikis individu terhadap suatu objek tertentu. Sebaliknya, apabila individu tidak merasakan kesenangan terhadap suatu hal, maka kondisi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai rendahnya tingkat minat terhadap objek yang bersangkutan (Iriani, 2019). Hasil analisis jawaban responden yang pernah menggunakan ISumenep menunjukkan bahwa sebanyak 19 responden menyatakan sangat setuju dan 40 responden menyatakan setuju bahwa aktivitas mengakses informasi melalui aplikasi ISumenep didorong oleh perasaan senang dan kepuasan. Selain itu, sebanyak 32 responden menyatakan sangat setuju dan 33 responden menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa penggunaan ISumenep dilakukan atas dasar keinginan pribadi, bukan karena adanya instruksi maupun tuntutan dari pihak lain.

Selain konsistensi dan perasaan senang, perhatian pengguna terhadap objek yang diminati juga dijadikan sebagai indikator dalam mengukur minat responden pada penelitian ini. Perhatian didefinisikan sebagai pemusatan aktivitas mental individu secara sadar terhadap suatu rangsangan tertentu, sehingga individu cenderung memfokuskan diri pada hal-hal yang dianggap relevan dan menarik (Firmanyah, 2020). Untuk mengukur indikator ini, responden diberikan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan perhatian mereka terhadap informasi yang tersedia dalam aplikasi ISumenep. Pernyataan tersebut mencakup pengamatan terhadap jenis dan topik informasi, serta upaya untuk menelaah kebenaran informasi yang disajikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cukup banyak responden yang melakukan pengamatan serta pemeriksaan ulang terhadap informasi yang terdapat dalam aplikasi baca ISumenep. Sebagian responden memperhatikan kesesuaian topik informasi dengan kebutuhan mereka, sementara responden lainnya mencermati fitur-fitur menu yang tersedia dalam aplikasi. Bahkan, sejumlah responden juga melakukan verifikasi ulang terhadap konten informasi yang diakses.

Perilaku pencarian informasi turut dijadikan sebagai indikator minat, yang tercermin dari sikap individu yang menunjukkan ketekunan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pencarian informasi umumnya dilakukan ketika individu merasakan adanya keterbatasan pengetahuan, sehingga aktivitas tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dianggap relevan (Alhusna & Masruroh, 2021). Konsep ini kemudian dioperasionalkan dalam bentuk pernyataan penelitian guna mengukur minat responden dalam mengakses aplikasi ISumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden menyatakan setuju dan 39 responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka melakukan penelusuran informasi secara lebih mendalam melalui aplikasi ISumenep. Selain itu, sebanyak 69 responden dari total 79 responden menyatakan bahwa aktivitas pencarian informasi melalui aplikasi baca ini berkontribusi dalam menambah pengetahuan mereka. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memanfaatkan ISumenep sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan baru. Namun demikian, tidak seluruh responden melakukan penelusuran lanjutan terhadap topik yang dicari, karena pada umumnya proses pencarian informasi dihentikan setelah informasi yang dibutuhkan berhasil ditemukan dalam aplikasi.

Indikator terakhir yang digunakan untuk menilai minat responden dalam penelitian ini adalah pengalaman pengguna dalam memanfaatkan aplikasi ISumenep. Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden, antara lain terkait pengalaman memperoleh wawasan, hiburan, serta informasi yang sesuai dengan kebutuhan melalui aplikasi tersebut. Pengalaman memiliki peran penting dalam menilai minat seseorang karena berkaitan dengan hal-hal yang telah dialami secara langsung oleh individu. Pengalaman tersebut merupakan hasil dari proses perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan, serta dapat dikategorikan sebagai pengalaman langsung yang

memberikan manfaat bagi pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna aplikasi ISumenep merasakan manfaat berupa diperolehnya informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain dimanfaatkan untuk menambah wawasan, aplikasi ini juga digunakan sebagai media hiburan. Aplikasi baca ISumenep tidak hanya menyajikan konten informasi ilmiah, tetapi juga menyediakan informasi nonilmiah, seperti buku-buku fiksi. Kondisi ini sejalan dengan tujuan awal peluncuran aplikasi ISumenep, yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara lebih mudah dan terjangkau.

Berdasarkan seluruh perolehan jawaban terhadap pernyataan penelitian, sejumlah tanggapan posistif diberikan oleh sebagian besar responden. Konten informasi yang berupa buku bacaan digital dalam aplikasi ini, dianggap oleh responden berkualitas terutama jika ditinjau dari segi kelengkapannya dan juga sajian format yang diberikan. Responden menilai bahwa koleksi informasi yang ada tersedia dengan lengkap dalam berbagai jenis dan tersedia untuk seluruh kelompok masyarakat. Demikian juga dengan sajian format yang diberikan melalui aplikasi, dinilai oleh responden sangat pas disajikan dan dibaca dalam format e-book saat ini. Sementara itu jawaban responden terhadap minat akses pengguna juga menunjukan reaksi positif dimana jawaban setuju terhadap variabel minat akses masih mendominasi dibandingkan dengan jawaban terhadap skala lainnya. Meskipun demikian, hal ini tidak secara mutlak menunjukan bahwa aplikasi baca ISumenep menjadi satu-satunya media yang dipilih oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya, masih ada beberapa responden yang berpendapat lain terutama dalam hal konsistensinya mengakses aplikasi ini. Oleh karenanya, aplikasi ini memang merupakan salah satu alternatif sumber informasi saja, bukan satu-satunya sumber informasi utama bagi pengguna.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7430.969	1	7430.969	328.361	.000[b]
	Residual	1742.550	77	22.631		
	Total	9173.519	78			

Perolehan jawaban responden atas kedua variabel ini diuji pengaruhnya dengan melakukan uji regresi linear. Dimana dasar dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai probabilitas 0,05. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen ketika nilai signifikansinya leboh kecil dari 0,05. Tabel 1, menunjukan hasil uji regresi linear terhadap ada atau tidaknya pengaruh antar dua variabel penelitian. Nilai signifikasi dalam kolom Sig. menunjukan angka yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti dapat dipastikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya. Kualitas informasi yang ada dalam aplikasi baca ISumenep berpengaruh terhadap variabel minat akses penggunanya.

Tabel 2. Besaran Nilai Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Minat Akses Pengguna Aplikasi Baca Isumenep

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900[a]	**.810**	.808	4.75715

Perhitungan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini menunjukan hubungan yang bernilai positif, hal ini dapat dimaknai dengan jika satu variabel mengalami

peningkatan nilai maka varibel lainnya akan mengalami hal serupa. Variabel kualitas informasi memiliki nilai pengaruh positif yang cukup besar, sehingga minat akses pengunjung jelas sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi dari sebuah aplikasi baca, khususnya dalam penelitian ini ISumenep. Jika sebuah aplikasi baca dibuat dan disiapkan dengan kualitas informasi yang baik maka secara otomatis akan mengakibatkan kenaikan minat akses bagi para pengunjungnya. Hasil perhitungan terhadap besaran pengaruh antar dua variabel tersebut terdapat dalam Tabel 2 yang ditunjukan dalam kolom R Square dengan nilai diterminasi 0,810. Hasil ini menunjukan bahwa variabel kualitas informasi bepengaruh sebanyak 81% terhadap varibel minat akses pengguna ISumenep.

Besaran persentase pengaruh yang cukup tinggi menunjukan bahwa kualitas informasi menjadi satu hal penting dalam upaya meningkatkan minat akses pengguna informasi itu sendiri. Bukan hanya dalam sebuah aplikasi baca, tetapi hal ini dapat diimplementasikan pada berbagai lembaga dan platform penyedia informasi. Lebih jauh lagi, kualitas informasi yang baik juga akan mempengaruhi manajemen pengelolaan informasinya dan juga proses pengambilan keputusan pada sebuah organisasi (Houhamdi & Athamena, 2019). Kesadaran akan pentingnya menyediakan informasi yang berkualitas harus dipahami betul oleh lembaga penyedia aplikasi, khususnya dalam penelitian ini adalah aplikasi baca. Maraknya lembaga pemerintah daerah yang meluncurkan ragam aplikasi baca sebagai upaya meningkatkan literasi masyarakat, jelas harus disertai dengan pertimbangan dan tinjauan pengadaan koleksi informasi yang berkualitas.

Sebagaimana indikator kualitas informasi yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari keragaman jenis dan topiknya hingga relevansinya dengan kebutuhan pengguna perlu menjadi pertimbangan utama dalam mengidentifikasi jenis-jenis informasi yang dihimpun dalam sebuah aplikasi baca. Akurasi dan juga ketepatan waktu menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam menghimpun informasi yang berkualitas, kebenaran, kejelasan, dan juga kebaruan informasi merupakan hal yang mempengaruhi sesorang untuk mengakses sebuah aplikasi.

Tidak kalah penting dari beberapa hal diatas, bahwa sajian informasi yang diberikan pada pengguna juga perlu diperhatikan. Penyajian dari suatu informasi yang kreatif dan informatif, dapat menjadi salah satu faktor untuk menciptakan informasi yang mudah diterima oleh pembaca (Isnaini et al., 2021). Informasi yang disajikan dengan mudah baik itu dari sisi pemahaman informasi maupun kemudahan aksesnya jelas menjadi pertimbangan para pengguna untuk mengakses sebuah aplikasi baca. Sebuah survei pernah dilakukan oleh lembaga survei online, Rakuten Insight Global di tahun 2023, yang menunjukan bahwa 83% masyarakat Indonesia gemar membaca melalui media smartphone. Oleh karenanya, sajian dan format tampilan dari sumber bacaan yang dapat diakses melalui *smartphone* (aplikasi baca) tentu menjadi peluang besar untuk meningkatkan tingkat literasi masyarakat selagi informasi yang disajikan berkualitas.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam hal ini sebagai salah satu lembaga pemerintah daerah yang meluncurkan sebuah aplikasi baca, ISumenep, jelas harus selalu menjaga kualitas pengadadaan sumber informasi atau sumber bacaan bagi masyarakat, dengan nilai pengaruh yang cukup besar tentu hal ini perlu dijadikan pertimbangan dalam hal pengembangan koleksi nantinya. Pengembangan koleksi dalam sebuah aplikasi baca, harus juga didasarkan pada pertimbangan kualitas informasi bukan hanya bergantung pada ketersediaan anggaran atau periode tahun anggaran.

Besarnya tingkat pengaruh kualitas iinformasi, masih menyisakan faktor lain yang mungkin memengaruhinya. Berdasarkan hasil pengamatan dan juga wawancara yang dilakukan pada pustakawan yang bertugas khusus mengelola aplikasi baca ini, adalah dikarenakan faktor lain diluar kualitas informasi, seperti kualitas sistem itu sendiri, persepsi kemudahan dan juga persepsi kebermanfaatan aplikasi. Menu dan fitur yang tersedia dalam sebuah aplikasi, kemudahan aplikasi tersebut digunakan, serta persepsi

pengguna terhadap kebermanfaatan aplikasi ISumenep itu sendiri merupakan hal lain yang mempengaruhi minat akses pengguna terhadapnya. Kualitas sebuah sistem tetap perlu diperhatikan dan dijaga agar dalam jangka panjang tetap dapat digunakan dan menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat. Seluruh lembaga penyedia sumber informasi tidak hanya berfokus pada kuantitas atau berapa banyak jumlah sumber informasi yang harus disediakan, tetapi juga pada sumber informasi seperti apa yang harus ada. Bagaimanapun juga baik faktor kualitas informasi maupun kualitas sistem bisa menjadi suatu hal yang saling terkait demi menjaga konsistensi minat akses pengguna terhadapnya agar tetap berdaya guna bagi upaya peningkatan literasi masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi pada aplikasi baca ISumenep memiliki pengaruh pada minat akses pengguna sebesar 81%. Bagi masyarakat Sumenep aplikasi ini merupakan aplikasi baca baru yang menyediakan koleksi digital didalamnya. Secara keseluruhan kualitas informasi pada aplikasi baca ISumenep dinilai baik oleh masyarakat yang mengaksesnya, informasi dinilai memberikan manfaat dalam hal menambah wawasan dan sarana hiburan, disajikan dalam format yang mudah digunakan dan diakses. Nilai keakuratan dan relevansi informasi yang ada didalamnya juga dinilai baik oleh penggunanya, meskipun memang perlu senantiasa dijaga kebaruannya. Hubungan pengaruh yang dihasilkan juga menunjukan hubungan yang positif, sehingga adanya peningkatan kualitas informasi jelas akan juga menaikan minat akses kunjungan terhadap aplikasi baca ISumenep.

Hasil penelitian ini bukan hanya dapat menjadi masukan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sumenep dalam hal menjaga kualitas informasi dalam aplikasi bacanya saja, tetapi juga bagi lembaga lain yang juga merencanakan jenis pengadaan serupa yaitu aplikasi baca. Kualitas isi informasi dalam aplikasi yang akan dibuat harus menjadi perhatian khusus karena memiliki persentase pengaruh yang cukup besar bagi minat akses penggunanya. Selain itu penelitian lanjutan juga dapat dilakukan terkait hal ini baik dari segi kualitas sistem yang ditinjau dari perspektif pengalaman pengguna *(user experience)* dalam mengakses aplikasi ini, maupun dari perspektif tampilan visual aplikasi itu sendiri.

Kajian mendatang dapat menganalisis pengaruh kemudahan navigasi, kecepatan akses, stabilitas aplikasi, tampilan visual, dan kenyamanan penggunaan terhadap kepuasan serta intensitas pemanfaatan aplikasi. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi pengaruh kebaruan, relevansi, keakuratan, dan keragaman koleksi digital terhadap minat baca dan loyalitas pengguna.

Referensi

Agustina, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia (Studi Kasus Wilayah Tangerang). *Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(3), 1–13.

Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021). Model Perilaku Pencarian Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi: Kajian Literatur. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, *5*(1), 19–28.

Besare, S. D. (2020). Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran) Kajian*, *7*(1), 18–25. https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018

Firmanyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Jurnal of Islamic Education*, *2*(1), 139–150.

Houhamdi, Z., & Athamena, B. (2019). Impacts of Information Quality on Decision-making. *Global Business and Economics Review*, *21*(1), 26–42.

https://doi.org/10.1504/GBER.2019.096854

Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.

Iriani, A. F. (2019). Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines*, *2*(2), 100.

Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., Ramadhany, Z., & Putri, K. (2021). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 291–295.

Rahmi, A., & Chairullah. (2023). Sikap Konsistensi Orang Tua dalam Membina Karakter Anak. *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran, Riset Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, *11*(2), 151–162.

Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2020). To Level the Playing Field , Develop Interest. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, *7*(1), 10–18. https://doi.org/10.1177/2372732219864705

Sari, N., Ervianingsih, & Zahran, I. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS " X " Kota Palopo The Influence of System Quality , Information Quality and Service Quality on User Satisfaction of the Management. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, *9*(2), 219–224.

Singh, M. P. (2021). Digital Library and Its Need in Changing Environment Scanned with CamScanner. *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*, *January 2003*.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.

Surahman, A., Octaviansyah, A. F., & Darwis, D. (2020). Ekstraksi Data Produk E-Marketplace Sebagai Strategi Pengolahan Segmentasi Pasar Menggunakan Web Crawler. *Sistemasi*, *9*(1), 73. https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.580

Suranto. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sakti Pada Kppn Gorontalo. *Journal of Comprehensive Science*, *1*(5), 1044–1055.

Tanjaya, S. C., Mananeke, L., & Tawas, H. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi, Kepercayaan Dan Kemudahan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Vape Di Instagram. *Jurnal EMBA*, *7*(4).

Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). *Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik The interest of students of junior high school on athletic learning*. *15*(1), 12–21.

Werang, B. R. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Calpulis.

Winarno, W. W. (2017). *Sistem Informasi Manajemen* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.